

---

## Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa

Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Denny Hambali<sup>2</sup>  
Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia  
[miftasumbawa30@gmail.com](mailto:miftasumbawa30@gmail.com)

---

Diserahkan tanggal 01 Juli 2023 | Diterima tanggal 25 September 2023 | Diterbitkan tanggal 30 September 2023

---

### **Abstract:**

*This study aims to determine the effect of sanctions, field raids, and Mobile Samsat on Motor Vehicle tax compliance in Sumbawa regency. This type of research is quantitative. The data in this study uses primary data, the primary data was obtained from distributing questionnaires which were carried out directly using paper. The population in the study was 67,152 people who were studied, only 100 respondents with the sampling method using the slovin method. Collecting data in this study by distributing questionnaires. The data analysis using the SPSS 26 program. The results of this study state that tax sanction have a significant effect on taxpayer compliance in Sumbawa Regency, field raids have no significant effect on taxpayer compliance in Sumbawa Regency, and mobile Samsat does not have a significant effect on taxpayer compliance in Sumbawa Regency.*

**Keywords:** *Effect of Sanctions, Field Raids, Mobile Samsat*

---

### **Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanksi, Razia lapangan, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer didapatkan dari pembagian kuesioner yang dilakukan secara langsung menggunakan kertas. Populasi pada penelitian sebanyak 67.152 orang yang diteliti hanya 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode slovin. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 26. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sumbawa, Razia Lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sumbawa, dan Samsat Keliling tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sumbawa.*

**Kata Kunci:** *Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Samsat Keliling*

---

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Sesuai dengan yang tertuang pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan Makmur, Pemerintah secara insentif melakukan berbagai macam kebijakan guna mewujudkan tujuan nasional tersebut. Untuk itu pemerintah baik pusat maupun daerah mencari upaya untuk mendapatkan pemasukan kedalam Pendapatan Negara. Dan untuk itu pemerintah meningkatkan pendapatan baik pusat dan daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan (Ferdiansyah, 2020)

Pajak kendaraan bermotor salah satunya termasuk pajak daerah. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 menyebutkan bahwa “Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor”. PKB sangat penting untuk menghasilkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan daerah. Dari tahun ke tahun pajak kendaraan bermotor mempengaruhi total pendapatan daerah. Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten/kota berhak memungut pajak kendaraan bermotor sendiri melalui kantor samsat (Viva A.A Kowel, 2019). Namun, hal tersebut tidak berlaku jika wajib pajak tidak memenuhi kewajiban membayar pajaknya.

Kerjasama wajib pajak dalam membayar pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan pemerintah dalam memungut pajak. “Kepatuhan wajib pajak merupakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan peraturan perpajakan yang ada (Rahayu, 2017). Wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan undang-undangan”. Kepatuhan wajib pajak sangat penting dalam penghasilan pajak, karena jika pajak yang dipungut pemerintah tidak sesuai rencana, akan memperlambat proses pembangunan negara (Apriliana, 2018). Berikut tunggakan pajak penghasilan dan pajak kendaraan di Kabupaten Sumbawa.

Tabel 1. Jumlah Penerimaan dan Tunggakan Pajak Samsat Sumbawa

Tahun	Jumlah Obyek Kendaraan	Jumlah Penerimaan Pajak	Jumlah Tunggakan Pajak
2019	67.846	Rp.13.720,583,695	Rp.1.594,786,593
2020	64.933	Rp.13.452,815,945	Rp.1.345,512,392
2021	67.152	Rp.14.209.791.274	Rp.1.371,627,979

Sumber: Kantor Samsat Sumbawa

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa terlihat bahwa wajib pajak pemilik kendaraan bermotor yang menunggak atau tidak tepat waktu membayar pajaknya. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor sangat rendah, yang dibuktikan dengan tingkat penerimaan dan tunggakan pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Sumbawa. Kepatuhan wajib pajak adalah bagian yang sangat penting dalam pemungutan pajak, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak harus dipelajari secara intensif, terutama mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1. Faktor pertama dipengaruhi oleh sanksi perpajakan. Dimana sanksi perpajakan diberi untuk menimbulkan efek jera dan pelajaran bagi wajib pajak yang suka melanggar peraturan. Sanksi Perpajakan memiliki peran penting sebagai aturan hukum perpajakan agar masyarakat taat akan membayar pajak.

2. Faktor yang kedua seharusnya dapat meningkatkan keberhasilan pajak daerah, khususnya pajak kendaraan, dapat dilakukan melalui pemeriksaan pajak. Pemeriksaan pajak yang dimaksud yaitu melakukan Razia Lapangan. Razia lapangan merupakan pemeriksaan bersama yang dilakukan oleh petugas kepolisian untuk menjamin efektivitas dan efisiensi, agar tidak terjadi pemeriksaan ulang yang merugikan masyarakat (Wulandari, 2017).
3. Faktor terakhir yang diterapkan pemerintah dalam meningkatkan wajib pajak yaitu inovasi yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan meningkatkan mobilisasi yang baik adalah Mobil Samsat Keliling.

Mobil Samsat keliling adalah program yang memberikan segala macam pelayanan verifikasi tahunan STNK, pembayaran pajak dan jasa raharja asuransi kendaraan dengan cara jemput bola yaitu mengunjungi pemilik kendaraan/wajib pajak yang lokasinya jauh dari tempat pelayanan (Gustaviana, 2020). Terbentuknya layanan samsat keliling pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau akan memudahkan pembayaran pajak oleh wajib pajak kendaraan bermotor dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Setyani Sri Haryanti, 2019).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey yaitu untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian ini melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data yang berupa angka yang didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2018), analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian hipotesis tradisional, pengujian regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 26.

## **PEMBAHASAN**

Layanan samsat keliling yang baik penempatannya yang strategis dan dapat diakses dengan mudah akan membuat wajib pajak mudah dalam membayar pajaknya dan meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraannya. E-samsat adalah layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui ATM, mobile banking, e-commerce, maupun minimarket yang telah ditentukan sehingga pembayaran pajak kendaraan bermotor bisa dilakukan dengan aman, nyaman dan tidak perlu mengantri. Diharapkan dengan kemudahan ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi perpajakan yang tegas akan memberikan efek jera pada wajib pajak

dan wajib pajak akan sadar ada sanksi yang nantinya diterima jika melanggar. Sanksi yang semakin memberatkan wajib pajak cenderung semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melunasi pajak kendaraan bermotornya (M. Dian Maulana, 2022).

Pada penelitian ini, layanan samsat keliling tak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Cianjur, karena letak samsat keliling yang kurang strategis dan berpusat di perkotaan membuat masyarakat kesulitan untuk menjangkau samsat keliling sedangkan Cianjur merupakan Kabupaten dengan kondisi demografi yang luas di mana jarak antara desa atau kecamatan berjauhan satu sama lain sehingga letak samsat keliling harus strategis agar bisa diakses oleh masyarakat. Jumlah unit samsat keliling yang terbatas juga membuat pelayanannya belum maksimal. Selain itu, jadwal samsat keliling yang hanya beroperasi dari hari Selasa sampai hari Kamis (08.00-13.00 WIB) dan tidak beroperasi pada hari Minggu hari libur membuat masyarakat yang banyak bekerja dari Senin-Sabtu tidak bisa membayar pajak pada hari saat mereka libur bekerja. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Irkham (2020) yang menyatakan bahwa samsat keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena penempatannya yang kurang menyebar sehingga masyarakat yang berada di pelosok masih sulit untuk mengaksesnya. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kamarrudin et al. (2018) dan Dwipayana et al. (2017) yang menyatakan bahwa layanan samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, semakin kualitas pelayanannya ditingkatkan maka akan membuat wajib pajak semakin patuh dalam membayar pajaknya.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan landasan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.858	2.349		2.919	.004
	X1	.387	.120	.343	3.241	.002
	X2	.193	.109	.191	1.767	.080
	X3	.097	.103	.096	.944	.348

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,858 + 0,387(X_1) + 0,193(X_2) + 0,097 (X_3)$$

Setelah ditunjukkan table hasil uji analisis regresi linier berganda yang tertera pada table 2 di atas, maka berikut adalah analisis data dalam penelitian dapat diartikan sebagai berikut.

1. Nilai Konstanta adalah 6,858 artinya jika semua variable nilainya 0 maka Y memiliki tingkat kinerja 6,858.
2. Nilai Kofesien regresi Sanksi Pajak (X1) dengan nilai 0,387 artinya kenaikan satu kali pada masing-masing variabel sanksi perpajakan (X1) berpengaruh terhadap peningkatan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,387.
3. Nilai Kofesien regresi sebesar 0,193 untuk Razia Lapangan (X2) artinya setiap kenaikan satu kali pada variable Razia Lapangan (X2) maka akan berpengaruh pada peningkatan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,193.
4. Nilai Kofesien regresi Samsat Keliling (X3) sebesar 0,097 artinya setiap peningkatan variable Samsat Keliling (X3) sebanyak satu kali maka akan berpengaruh pada peningkatan variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,097.

Tabel 3. Uji T (Persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	6.858	2.349		2.919	.004
	X1	.387	.120	.343	3.241	.002
	X2	.193	.109	.191	1.767	.080
	X3	.097	.103	.096	.944	.348

#### a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 3 di atas hasil uji T secara persial dapat diketahui sebagai berikut.

1. Hasil dari uji persial diatas bahwa Variabel Sanksi (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak memperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa variable Sanksi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor samsat Sumbawa.
2. Hasil dari uji persial diatas Variabel Razia Lapangan (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak memperoleh nilai signifikan sebesar 0,80 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa variable razia lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor samsat Sumbawa.
3. Hasil dari uji persial diatas bahwa Variabel Samsat Keliling (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak memperoleh nilai sebesar 0,348 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa

variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor samsat Sumbawa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil melakukan pengujian terhadap variabel Sanksi, Razia Lapangan, dan samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor dengan jumlah responden sebanyak 100 yang di teliti pada Kantor Samsat Kabupaten Sumbawa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) Hasil penelitian menunjukkan Variabel Sanksi perpajakan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor di wilayah kabupaten sumbawa. Adanya pemberian sanksi yang tegas akan membuat wajib pajak untuk menghindari terkenanya sanksi dan denda sehingga membuat kepatuhan wajib pajak meningkat. (2) Razia lapangan (X2) dimana hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. Penerapan Razia Lapangan yang dilakukan oleh gabungan polisi dengan pegawai samsat hanya dilakukan diwaktu tertentu yang membuat warga jera hanya sementara. (3) Samsat Keliling (X3) di mana hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor disumbawa. Artinya dimana penempatan samsat keliling yang selalu berubah- ubah setiap harinya dan wilayah yang kurang strategi membuat minat wajib pajak sedikit dengan adanya samsat keliling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman). *Artikel*. Universitas Islam Indonesia.
- Damayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive Thru, dan Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman). *Artikel*.
- Dian, M. Maulana. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha.
- Dwipayana, I. M. H., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. I. N. P. (2017). Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *E-Jurnal S1 Ak*, 8(2).
- Ferdiansyah, F. (2020). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Sebagai Pemoderasi. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 4(2). <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i>.
- Harjadi, D. (2022). Perananan Kesadaran Wajib Pajak, sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*.
- Irkham, M. (2020). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Brebes. *In Repository Ups Tegal*. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/3193>.
- Kamarrudin, Malia, E., & Faisol, I. A. (2018). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, Waktu Menunggu, Hasrat Membayar Pajak dan Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (SINEMA)*, 2(1).
- Rumiyatun, D. K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat *Drive Thru* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*.

- Sapriadi. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang). *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Tp.